

KULIAH II

C. BERBAGAI TIPE PENELITIAN KUALITATIF

C. 1. ETNOGRAFI

MENDESKRIPSIKAN SUATU “BUDAYA” DAN MEMAHAMI CARA-CARA HIDUP DARI SUDUT PANDANG MASYARAKATNYA. BUDAYA DAN MASYARAKAT TIDAK HANYA DALAM KONTEKS KELOMPOK ETNIK, DAPAT JUGA BUDAYA ORGANISASI, BUDAYA SEKOLAH, BUDAYA KELUARGA, DST.

DALAM PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ETNOGRAFI DAPAT DILAKUKAN MISALNYA: UNTUK PENELITIAN ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN, BUDAYA REMAJA DALAM SUATU KELOMPOK TERTENTU.

KARAKTERISTIK

1. TINGKAH LAKU DIPAHAMI BERDASARKAN MAKNA BUDAYA YANG DIPAHAMI BERSAMA ANTARA PENELITI DAN ORANG-ORANG YANG DITELITI
2. KELOMPOK YANG DITELITI PADA SETTING ALAMIAH (OBSERVASI PARTISIPASI)
3. TUJUAN: PEMAHAMAN KESELURUHAN (HOLISTIK KONTEKSTUAL)
4. REFLEKSIFITAS: PENELITI ADALAH BAGIAN DARI DUNIA YANG DITELITI DAN DIPENGARUHI OLEH HAL TERSEBUT.

5. EMICS (PANDANGAN INFORMAN) DAN ETICS (PERSPEKTIF PENELITI) SALING TERKAIT.

PROSES PENELITIAN

1. PENELITI ADALAH ORANG YANG BELAJAR TENTANG BUDAYA/ KELOMPOK YANG DITELITI (POSISINYA INFERIOR ATAU TIDAK TAHU APA-APA)
2. PENGAMATAN DAN HUBUNGAN BERLANGSUNG JANGKA PANJANG UNTUK MEMPEROLEH PENGALAMAN DALAM RUTINITAS KEHIDUPAN, KEJADIAN KHUSUS, DILAKUKAN DALAM BERBAGAI KONTEKS.
3. MENGGUNAKAN PENGUMPULAN DATA YANG BERAGAM UNTUK MEMAHAMI KOMPLEKSITAS SISTEM YANG DITELITI

MASALAH

1. RASA PERCAYA: APAKAH KELOMPOK PERCAYA KEPADA PENELITI
2. KEDEKATAN VS MENJAGA JARAK DENGAN FENOMENA YANG DITELITI

HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

1. JANGAN ADA ANGGAPAN TENTANG APA YANG SEHARUSNYA DAN APA YANG TIDAK SEHARUSNYA DALAM SUATU KELOMPOK TERTENTU
2. JANGAN MENGANGGAP BAHWA ORANG-ORANG ATAU HAL-HAL YANG BERBEDA DENGAN YANG BIASANYA DITEMUI PENELITI ITU PATOLOGIS

3. JANGAN MEMBERI LABEL BAIK DAN BURUK TERHADAP ORANG-ORANG DI DALAM KELOMPOK
4. JANGAN MENGANGGAP BAHWA KELOMPOK DAN BUDAYA PENELITI LEBIH BAIK DARIPADA KELOMPOK DAN BUDAYA YANG DITELITI.
5. LEBIH BAIK BILA PENELITI SUDAH MENJADI BAGIAN DARI KELOMPOK, SEHINGGA BISA MENANGKAP SEMUA GEJALA SECARA ALAMIAH, BUKAN BERDASARKAN PENDAPAT ORANG-ORANG TERTENTU SAJA YANG KEBETULAN BERSEDIA BERBICARA.

CARA UNTUK MENGHINDARI KESALAHAN DALAM ETNOGRAFI

1. JANGAN CEPAT YAKIN BAHWA SEMUA ORANG DALAM KELOMPOK PERCAYA KEPADA PENELITI. TETAP MEMPERTANYAKAN BAGAIMANA PERSEPSI MEREKA TERHADAP PENELITI
2. JANGAN BERPIKIR BAHWA ANDA TELAH MENYAKSIKAN SESUATU YANG JARANG TERJADI. TETAP BERPIKIR BAHWA ADA HAL-HAL YANG SENGAJA DITUNJUKKAN KEPADA PENELITI KARENA KELOMPOK ENGINGINKANNYA.
3. JANGAN MERASA BAHWA PENDAPAT SEMUA ORANG DALAM KELOMPOK SUDAH TERCAKUP DALAM LAPORAN. SELALU TERBUKA AKAN ADANYA KEMUNGKINAN PENDAPAT-PENDAPAT LAIN YANG BELUM TERLAPORKAN.

4. JANGAN MERASA BAHWA LAPORAN PENELITIAN MERUPAKAN HAL-HAL YANG MENYENANGKAN ORANG-ORANG DALAM KELOMPOK, KARENA MUNGKIN MASIH BANYAK HAL-HAL YANG TIDAK MENYENANGKAN MEREKA.

C.2. GROUNDED THEORY

PENELITIAN KUALITATIF YANG MENGGUNAKAN SATU SET PROSEDUR SISTEMATIK UNTUK MENGEMBANGKAN TEORI MENGENAI SUATU FENOMENA YANG DIPEROLEH SECARA INDUKTIF

DI DALAM GROUNDED THEORY TIDAK ADA TEORI TERTENTU MAUPUN PERUMUSAN HIPOTESIS. PENELITIAN DIMULAI DENGAN "OPEN MIND" DAN BERAKHIR DENGAN PERUMUSAN SUATU TEORI YANG TEPAT DAN DAPAT MEMBERI PENJELASAN TERHADAP AREA YANG DITELITI

PROSES PENGUMPULAN DATA

PENGUMPULAN --- ANALISIS --- PENGUMPULAN --- ANALISIS --
-- THEORETICAL SATURATION.

THEORETICAL SENSITIVITY

KEMAMPUAN PENELITI UNTUK MENGENALI HAL-HAL PENTING DALAM DATA DAN MEMBERIKAN ARTI TERHADAP HAL-HAL TERSEBUT.

PENELITI YANG BAIK TIDAK CUKUP HANYA MEMPELAJARI TENTANG GROUNDED THEORY DARI BUKU TETAPI HARUS MEMPRAKTEKKANNYA.

PENELITI HARUS BERSIKAP TERBUKA DAN FLEKSIBEL.

PROSEDUR CODING

1. OPEN CODING:

MEMBERI NAMA DAN MEMBUAT KATEGORI-KATEGORI TENTANG FENOMENA DENGAN MELIHAT DATA SECARA TELITI

CONTOH:

MEMBERI NAMA PADA AKTIVITAS/ KUALITAS/ KARAKTERISTIK SUBYEK YANG DITELITI

MEMBUAT KATEGORI BERDASARKAN :

| PROPERTI | DIMENSI |
|-------------------|----------------------------|
| FREKUENSI | SERING – SERING |
| INTENSITAS | TINGGI – RENDAH |
| DURASI | LAMA – SEBENTAR |

2. AXIAL CODING:

SUATU SET PROSEDUR YANG MENYATUKAN KEMBALI DATA-DATA SETELAH MENGALAMI OPEN CODING, DENGAN CARA MEMBUAT HUBUNGAN ANTAR KATEGORI DENGAN MENGGUNAKAN PARADIGMA CODING (PROSES INDUKTIF---DEDUKTIF)

- (A) KONDISI PENYEBAB
- (B) FENOMENA
- (C) KONTEKS
- (D) INTEVENING CONDITIONS
- (E) STRATEGI TINDAKAN
- (F) KONSEKUENSI

3. SELECTIVE CODING:

PROSES MEMILIH KATEGORI INTI SECARA SISTEMATIS MENGHUBUNGKANNYA DENGAN KATEGORI-KATEGORI LAIN, MEMVALIDASI HUBUNGAN-HUBUNGAN TERSEBUT DAN MELENGKAPI KATEGORI-KETEGORI YANG BELUM LENGKAP.

HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

1. DESKRIPTIF.

KETIKA PENELITI MENCOBA MENYEDERHANA- KAN APA YANG RUMIT, MAKA PENELITI AKAN KEHILANGAN ASUMSI-ASUMSI YANG TERSELUBUNG DARI GROUNDED THEORY ITU SENDIRI.

2. KEJENUHAN.

KETIKA TAMPAKNYA APA YANG INGIN DISAMPAIKAN DARI SUATU GEJALA SUDAH DIKEMUKAKAN SEMUA, DAN PENELITI KEMUDIAN BERHENTI MELAKUKAN PENELITIAN, MAKA KEMUNGKINAN ADA HAL-HAL YANG PENTING TERTINGGAL, YANG SEHARUSNYA MEMPUNYAI PERANAN PENTING DALAM TERBENTUKNYA SUATU TEORI.

3. INDUKSI.

KETIKA PENELITI PERCAYA BAHWA DATA AKAN MENJELASKAN DIRINYA SENDIRI, MAKA INI DAPAT MENGHALANGI PENELITI UNTUK MELIHAT DATA ITU DARI SISI YANG LAIN.

4. OBJEKTIVITAS.

KETIKA ADA ANGGAPAN BAHWA DATA YANG DITANGKAP HANYA BERARTI BILA PENELITI MENGABAIKAN SEMUA DUGAAN AWAL, MAKA HAL INI MENGHALANGI KEMUNGKINAN PENELITI UNTUK MEMANFAATKAN APA YANG IA KETAHUI.